

# Peningkatan Ekonomi Kreatif dalam Pemanfaatan Bumdes Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana di Desa Cinta Mulya Kecamatan Sidomulyo, Lampung Selatan.

Dedi Putra <sup>a,1,\*</sup>, Anik Irawati <sup>b,2</sup>, Pebrina Swissia <sup>c,3</sup>, M. Ariza Eka Yusndera <sup>d,4</sup>, Novi Hariyadi Sudibyo <sup>e,5</sup>

Institute Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung

[dedi.putra@darmajaya.ac.id](mailto:dedi.putra@darmajaya.ac.id)

\* corresponding author

## ARTICLE INFO

## ABSTRACT

### Keywords:

Preparation of Financial Statements and Content Marketing

*The purpose of this service activity is to help village officials, in this case BUMDes, to study government regulations regarding the budget and the use of village fund funding allocations. So that village officials understand government rules regarding the allocation of use and sources of funds to be used by the village. And this activity also helps MSMEs to learn to promote their business services/products through marketing content with attractive designs and using web content as their promotional media. It is hoped that this activity will be a positive contribution to Cinta Mulya village, especially village officials and MSME actors in carrying out their functions and roles in managing internal and state-owned finance.*

## Pendahuluan

Desa Cintamulya pada mulanya adalah merupakan kawasan hutan Register 35 Way Katibung yang mulai dibuka pada Tahun 1964 dengan kondisi hutan rawa yang sudah rusak, pada awalnya Desa Cintamulya adalah merupakan desa kecil atau yang sering disebut umbulan dimana waktu itu terkenal dengan nama umbul bandong yang diambil dari nama Pak Bandong selaku kepala tebang. Seiring berjalannya waktu Umbul Bandong menjadi ramai dan berubah menjadi sebuah Dusun dan diberi nama "MULYA JADI" yang kemudian menginduk kepada salah satu Desa yang ada di Kalianda yakni Desa Cintamulya yang dipimpin oleh Bapak Musa Laksamana. Pada tahun 1970, Bapak Musa Laksamana pindah dari Kalianda ke Dusun Mulya Jadi dan menjadikannya pusat pemerintahan Desa Cintamulya. Sejak itulah Dusun Mulya Jadi menjadi Desa Cintamulya yang terdiri dari Dua Dusun yang dipimpin oleh Bapak Madiksan (Kadus 1), Bapak Sikun (Kadus 2). Pada Tahun 2003 dimana pada saat itu Kepala Desanya adalah M. Romli, S.Ag, Dusun 3 ( Ciwaluya/ Cirbon) dan Dusun 4 (Sindang Ayu) yang awalnya adalah tanah kawasan hutan Register 45 Way Katibung telah resmi menjadi hak milik melalui program Ajudikasi. Seiring kemajuan jaman Desa Cintamulya yang merupakan basis pertanian semakin maju dan berkembang pesat yang pada saat ini sudah terdiri dari 23 RT dan 8 Dusun. Mayoritas penduduk disana hanya lulusan SMP dan SMA sehingga kebanyakan mereka bekerja di perkebunan dan pertanian jarang sekali warga disana menjadi PNS. Di Desa Cintamulya sebagian mata pencaharian penduduknya adalah bertani dan berkebun ada juga yang mengelola budidaya ikan terdapat pula usaha rumahan seperti pengolahan pisang dan kedelai. Berdasarkan latar belakang tersebut adapun permasalahan dalam proposal pengabdian ini yaitu melalui pemanfaatan badan usaha milik desa (BUMDes) mengarahkan bagaimana cara menata kelola kembali dana-dana desa yang diperoleh dari masyarakat agar pemenuhan Modal Usaha BUMDes lebih jelas pengaturannya melalui penyusunan laporan keuangan yang sederhana. Serta meningkatkan ekonomi kreatif dalam memanfaatkan BUMDes melalui pelatihan inovasi untuk setiap UMKM yang ada di Desa Cinta Mulya. Perlu diketahui Bahwasanya laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu usaha/perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Tujuan kegiatan pengabdian ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar UMKM dan BUMDes maka laporan keuangan secara karakteristiknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) dapat dipahami-yang artinya dalam hal ini informasi yang disampaikan dapat dipahami



dan istilah yang digunakan disesuaikan dengan pemahaman pemakai, (2) Relevan- dalam hal ini informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna, sehingga isinya haruslah relevan, (3) Keandalan- dalam hal informasi yang disusun dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, (4) dapat diperbandingkan – dalam hal ini laporan keuangan akan berguna apabila bisa dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Secara umum, prinsip pembukuan keuangan BUMDes tidak berbeda dengan pembukuan keuangan lembaga lain pada umumnya. BUMDes harus melakukan pencatatan atau pembukuan yang ditulis secara sistematis dari transaksi yang terjadi setiap hari. BUMDes harus melakukan pencatatan atau pembukuan yang tertulis secara sistematis dari transaksi yang terjadi setiap hari. Di desa cintamulya para masyarakat beserta para perangkat desa serta pemerintah telah bersama-sama berusaha membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Untuk itu dengan adanya kegiatan Pengabdian yang diselenggarakan oleh Fakultas di IIB Darmajaya serta belum lamanya dibentuk BUMDes ini sangatlah penting untuk bisa melatih masyarakat sekaligus para perangkat desa dalam membuat laporan keuangan secara sederhana, sehingga masalah-masalah yang timbul untuk 5 tahun kedepan dari suatu usaha sudah bisa diprediksi masalah-masalah yang akan dihadapi dengan mendapatkan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan secara sederhana.

### **Metode Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan Pengabdian ini dilaksanakan selama dua bulan maka dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan. Tim yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini berasal dari dua fakultas yaitu ekonomi dan bisnis serta ilmu komunikasi mengingat tema kegiatannya tentang penyusunan laporan keuangan secara sederhana serta peningkatan ekonomi kreatif UMKM melalui Media Sosial dan IT. Fakultas ekonomi dan bisnis mempersiapkan materi dari sisi keuangan dan inovasi produk sedangkan Fakultas Ilmu Komputer dari sisi IT pemasaran. Bersama-sama dengan kami menyiapkan tempat untuk pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dan pemasaran berbasis IT untuk meningkatkan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan BUMDes. Proses Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini dari tim dimulai dari pengusulan proposal dari dosen yang akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPPM IIB Darmajaya. Adapun langkah-langkah yang diambil untuk mencapai hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

#### **a) Persiapan IPTEK**

Tim Pengabdian ini terdiri dari fakultas Ekonomi dan bisnis dan dibantu oleh Jurusan Sistem Komputer. Kolaborasi dua keilmuan ini sangat dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal melalui kegiatan ini.

#### **b) Persiapan Kebutuhan Pelatihan**

Tim kerja pengabdian menyiapkan tempat untuk kegiatan pelatihan. Adapun metode yang digunakan agar tercapainya program pengabdian ini pada kelompok sasaran adalah dengan langsung memberikan praktek kepada kelompok sasaran pengabdian serta kegiatan operasional dalam pelaksanaan pengabdian ini didampingi oleh BUMDes secara langsung sehingga bisa lebih jelas dan transparan dalam pengelolaan dana desa kepada sasaran pengabdian.

#### **c) Implementasi hasil program pelatihan dan pendampingan**

Setelah pelatihan selesai, mitra diwajibkan mengimplementasikan hasil pelatihan dengan langsung membuat laporan keuangan sederhana, membuat catatan pengeluaran dan pemasukan, meningkatkan keterampilan diri. Hal ini bertujuan untuk memelihat kinerja dari mitra dan mengukur kesulitan yang dihadapi serta memberikan tolak ukur keberhasilan dalam pembekalan yang sudah diberikan. Dalam kegiatan pembuatan produk baru para mitra didampingi oleh Tim Pengabdian untuk menjaga kebenaran proses dalam menghasilkan produk.

**d) Evaluasi dan Monitoring**

Evaluasi dilakukan terhadap mitra secara berkala selama kegiatan pengabdian ini berlangsung, sehingga laporan yang dihasilkan serta kegiatan lain yang telah dilakukan pelatihan tetap terjaga dan secara konsisten dilakukan, dalam rangka mempertahankan keberlangsungan usaha atau *going concern*. Bahkan Tim Pengabdian berharap para mitra mengagendakan untuk dilakukan pelatihan setidaknya 4 kali dalam setahun.

**e) Outcome**

Outcome yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah BUMDes mengerti mengelompokkan, mengidentifikasi dan menyusun laporan keuangan berbasis UKMKM, memiliki keterampilan yang mengandung kreatifitas tinggi, selalu berinovasi dalam menciptakan produk, berwawasan terbuka.

**f) Jadwal Kegiatan**

Rencana Kegiatan pengabdian dan persiapan program pengabdian di jelaskan pada tabel dibawah ini :

No	Kegiatan	Pekerjaan	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Izin Kegiatan	Perizinan	2 x 8	
2	Persiapan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembekalan Tim Pelaksana</li> <li>• Bahan dan Alat Pengabdian</li> <li>• Pemberian Tugas</li> </ul>	2 x 6	Lokasi di IIB Darmajaya
3	Sosialisai Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Pembentukan Kelompok</li> </ul>	1 x 8	Lokasi di Cinta Mulya, Sidomulyo Lamsel
4	Pelaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan</li> <li>• Demostrasi</li> <li>• Pelatihan</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>	2 x 8	Lokasi di Cinta Mulya, Sidomulyo Lamsel
5	Keberlanjutan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rangkuman Evaluasi kegiatan program</li> <li>• Penyusunan Program Lanjut</li> </ul>	2 x 8	Cinta Mulya, Sidomulyo Lamsel (Balai Desa)

Total Jam kerja Efektif adalah 68 Jam

**g) Rencana Keberlanjutan**

Berkaitan dengan tujuan dan luaran dalam kegiatan ini maka kami berencana membuat program berkeberlanjutan sebagai bentuk evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Adapun rencana program keberlanjutan ini dilaksanakan sebagai berikut :

1. Evaluasi kegiatan bersama tim pengabdian dan seluruh masyarakat yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini.
2. Membuat penjadwalan kegiatan keberlanjutan bersama BUMDes dan UMKM berdasarkan kegiatan yang belum selesai dan mengembangkan kegiatan yang sudah terlaksana.

3. Kegiatan berkelanjutan difokuskan pada kebiasaan UMKM dan BUMDes dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan benar sehingga keberlangsungan usaha akan lebih terjamin dan bersama-sama menjalankan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan.
4. Usaha yang dijalankan berhadap dapat berjalan secara berkesinambungan melalui program pemasaran dengan menggunakan media sosial dan IT.
5. Rencana selanjutnya melakukan kegiatan serupa di tempat daerah lainnya yang memiliki kendala yang sama dan kelompok yang sama dengan pelatihan sebelumnya.

## Hasil dan Diskusi

Pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes bagi perangkat desa di Cinta mulya Lampung Selatan yang diadakan Selama 5 Hari berjalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Pelatihan diawali dengan pengantar dari Bapak Camat Cinta Mulya. Selanjutnya, **Hari Pertama (Tgl 5 Juni 2021) sesi satu** dibuka dengan materi pengantar pengelolaan dana desa. Pada materi ini peserta pelatihan memberikan materi mengenai dasar aturan pengelolaan dana desa. Selain itu, narasumber **Ibu Anik Irawati, SE.,M.SI** memberikan ilustrasi perbandingan bagaimana pengelolaan atau penggunaan dana yang ada di desa sebelum dan sesudah UU dana Desa dikeluarkan. Selanjutnya pada **hari pertama sesi kedua** materi mengenai penyusunan anggaran oleh **Ibu Pebrina Swissia, SE.MM** dan bagaimana anggaran diperoleh di desa. Pada sesi ini terdapat penjelasan perubahan paradigma/konsep mengenai pendapatan dan pembiayaan.

### Gambar : Pelaksanaan Kegiatan Hari Pertama



Pada **hari kedua (Tgl 6 Juni 2021) sesi pertama** bapak **Dedi Putra, SE.,M.S,Ak** menyampaikan materi bagaimana menyusun laporan keuangan dana desa. Pada sesi ini diawali dengan penjelasan detil/teknis penyaluran dana desa (bagaimana dana desa turun) dan bagaimana penggunaan dana desa sesuai dengan aturan yang berlaku. Materi sesi dua ini juga dilengkapi dengan pemantauan dan evaluasi penggunaan dana desa. Penundaan dan pemotongan penyaluran dana desa juga dijelaskan oleh narasumber, pada saat penjelasan materi sanksi penyalahgunaan dana desa. **Selanjutnya Pada sesi kedua bapak M. Ariza Eka Yusendra didampingi oleh bapak Novi H. Sudibyo** memberikan materi mengenai desain content marketing dan Pembuatan Website dan Landing Pada tahap ini tim akan memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar pengembangan model bisnis dan pemahaman akan pasar digital kepada pengurus dan anggota koperasi Sai Sakai Sambayan. Selain itu pada tahap ini juga akan diajarkan tentang teknik-teknik melakukan riset pasar dan kompetitor di dunia digital. Berikutnya tim juga akan memberikan pemahaman bagaimana content bisnis di dunia digital harus dikembangkan. Tahap kedua lebih bersifat praktis dimana para pengurus dan anggota dilatih untuk beradaptasi dengan bisnis digital dan bagaimana cara memasarkannya. Pada tahap ini sebelumnya diberikan beberapa pelatihan terkait dengan bagaimana membuat website dan landing page tanpa

harus mengerti programming dan pelatihan pemasaran digital melalui media sosial: Google My Business, Whatsapp marketing, Instagram Ads, facebook Ads, Google ads, Youtube Ads, Email Marketing dan Google Analytics hingga terampil dalam melakukan *search engine optimization*. Kegiatan ini merupakan request dari BUMDes di cinta mulya mengingat bahwa banyak BUMDes di sini memutuskan materi ini.

**Gambar : Pelaksanaan Kegiatan Hari kedua**



**Sesi ketiga** hari terakhir 6 Juni 2021 diisi dengan tanya jawab. Pada sesi ini peserta menunjukkan antusias bertanya kepada tim Pengabdian. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta pelatihan antara lain: keterlambatan turunnya dana desa (penyaluran dana desa), masalah pajak dana desa (masih banyak yang belum memiliki npwp), penyusunan laporan keuangan dana desa. Kegiatan pengabdian penyusunan laporan keuangan dana desa dibiayai mandiri oleh tim.

**Jadwal Kegiatan**

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Narasumber
1	Sabtu, 5 Juni 2021 Sesi 1 ( 09.00 – 12.00)	pengelolaan atau menggunakan menurut UU dana desa	Anik Irawati.,SE.,Msi
2	Sabtu, 5 Juni 2021 Sesi 2 ( 13.00 – 16.00)	Penyusunan Anggaran	Pebrina Swissia, SE.MM
3	Minggu, 6 Juni 2021 Sesi 1 ( 09.00 – 12.00)	Penyusun laporan keuangan dana desa.	Dedi Putra, SE.,M.Sak
4	Minggu, 6 Juni 2021 Sesi 2 (13.00 – 16.00)	desain content marekting dan Pembuatan Website dan Landing	M. Ariza Eka Yusendra, MM dan Novi Heriyadi Sudiby, MTI
5	16.00 – 18.00	Shering Sesion	All Crew

**Program Berkelanjutan :** Program ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan mengingat akan pentingnya pelaporan keuangan BUMDes yang behubungan langsung dengan pemerintah dan agar terhindarnya kecurangan dalam pelaporan keuangan BUMDes.

**Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Cinta Mulya untuk penyusunan laporan keuangan BUMDes dan media makteing UMKM pada masa pandemi covid 19 telah berjalan lancar dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan BUMDes membutuhkan kerjasama dan ketekunan dari para anggotanya untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan sehingga dapat menyusun laporan keuangan dengan tepat dan sesuai dengan aturan pemerintah agar tidak terjadi kecurangan/penyimpangan.
2. Proses yang paling krusial dalam pengembangan digitalisasi ini adalah selain penentuan desain yang menarik, yang terpenting juga adalah call to action (CTA) agar mendapatkan respon dari konsumen.
3. Secara keseluruhan program pengabdian yang telah dijalankan memiliki dampak yang signifikan terhadap perangkat desa BUMDes di Desa Cinta Mulya dan UMKM dibawah naungan BUMDes/ Para anggota sadar akan pentingnya pelaoporan keuangan seusai aturan pemerintah dan mau berperan aktif dalam program kegiatan serta kelanjutan ke depannya.
4. Kegiatan ini mampu setidaknya meningkatkan hasil yang baik dalam kurun waktu  $\pm$  3 - 6 bulan pasca pandemi covid 19 sehingga diharapkan dapat menjadi BUMDes yang taat akan aturan pelaoporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku.
5. Kegiatan berjalan dengan lancar semua peserta sangat aktf dan mengikuti acara sampai dengan selesai sehingga masyarakat merasakan dampak yang positif dan sangat bermanfaat demi kemajuan desa.

**Saran :** Pelatihan dapat dilaksanakan kembali dengan wilayah yang berbeda dan peserta yang berbeda dengan khaus yang sama.

**Ucapan Terima Kasih :**

Terima kasih kepada Menteri Riset dan Teknologi, Republik Indonesia yang menyediakan dana untuk penelitian hingga selesai. Juga sangat berterima kasih kepada pusat penelitian, Darmajaya Informatics and Business Institute yang telah mendukung penyelesaian penelitian ini. Akhirnya, terima kasih banyak kepada semua orang yang tidak bisa semua disebutkan dalam ruang ini dalam membantu kami menyediakan segalanya untuk menyelesaikan pekerjaan ini.

**Daftar Pustaka**

- [1]. April 2015, Dana Desa akan Dikururkan Bertahap. RRI.co.id. Kamis 25 Maret 2015 10:54:45.
- [2]. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Moh Mahsun, Firma Sulistyowati, Heribertus Andre Purwanegara (2013).
- [3]. Akuntansi Sektor Publik, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE